

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan umum Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dapat dilihat dari keadaan geografis, keadaan fisik, keadaan penduduk dan keadaan pertanian. Keadaan geografis menjelaskan tentang lokasi wilayah dan batas wilayah. Keadaan fisik dapat dilihat melalui iklim dan topografi. Keadaan penduduk mencakup tentang karakteristik penduduk yang dilihat dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan mata pencaharian penduduk. Serta keadaan pertanian yang menggambarkan tentang potensi pertanian yang ada di Dusun Ponggok, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

A. Keadaan Geografis Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis Kabupaten Bantul terletak diantara $110^{\circ} 12' 34''$ sampai $110^{\circ} 31' 08''$ Bujur Timur dan diantara $7^{\circ} 44' 4''$ sampai $8^{\circ} 00' 27''$ Lintang selatan. Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Yogyakarta dengan batas wilayah antarlain sebelah Utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo. Luas wilayah Kabupaten Bantul yaitu 50.685 Ha yang terbagi dalam 17 Kecamatan, antarlain Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Pleret, Piyungan, Banguntapan, Sewon, Kasihan, Pajangan dan Sedayu.

Berikut ini adalah Luas wilayah Kabupaten Bantul yang terbagi dalam 17 Kecamatan:

Tabel 1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bantul

	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Luas (%)	Jumlah Desa
1.	Srandakan	1.832	3,61	2
2.	Sanden	2.316	4,57	4
3.	Kretek	2.677	5,28	5
4.	Pundong	2.368	4,67	3
5.	Bambanglipuro	2.269	4,48	3
6.	Pandak	2.430	4,79	4
7.	Bantul	2.196	4,33	5
8.	Jetis	2.447	4,83	4
9.	Imogiri	5.449	10,75	8
10.	Dlingo	5.587	11,02	6
11.	Pleret	2.297	4,53	5
12.	Piyungan	3.254	6,42	3
13.	Banguntapan	2.848	5,62	8
14.	Sewon	2.716	5,36	4
15.	Kasih	3.238	6,39	4
16.	Pajangan	3.325	6,56	3
17.	Sedayu	3.436	6,78	4
	Jumlah	50.685	100,00	75

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Bantul memiliki 75 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Bantul adalah Kecamatan Dlingo dengan luas 5.587 Ha atau 11,02% dari luas Kabupaten. Sementara itu, Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Srandakan dengan luas hanya mencapai 1.832 Ha atau 3,61% dari luas Kabupaten. Kecamatan Srandakan terdiri dari 2 Desa dan merupakan Kecamatan dengan jumlah Desa yang paling sedikit. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah Desa terbanyak adalah Kecamatan Imogiri dan Banguntapan yang masing-masing memiliki 8 Desa. Dari 17 Kecamatan yang

terdapat di Kabupaten Bantul, Kecamatan Bambanglipuro merupakan Kecamatan yang menjadi lokasi penelitian.

Kecamatan Bambanglipuro berada di sebelah Selatan dari Ibukota Kabupaten Bantul. Secara geografis Kecamatan Bambanglipuro terletak diantara $110^{\circ} 17' 145''$ Bujur Timur sampai $07^{\circ} 56' 37''$ Lintang selatan. Kecamatan Bambanglipuro mempunyai luas wilayah 2.269 Ha dan terdiri dari 3 desa yaitu Desa Sumbermulyo seluas 819 Ha, Sidomulyo seluas 805 Ha dan Mulyodadi seluas 645 Ha. Wilayah Kecamatan Bambanglipuro berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kecamatan Bantul

Sebelah Timur : Kecamatan Pundong

Sebelah Selatan : Kecamatan Kretek

Sebelah Barat : Kecamatan Pandak

Salah satu Desa dari Kecamatan Bambanglipuro yaitu Desa merupakan Desa yang menjadi lokasi penelitian. Desa Sidomulyo merupakan wilayah bagian selatan dari Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Desa Sidomulyo secara keseluruhan memiliki luas 809 Ha yang terdiri dari Sawah 357.45 Ha, Tegal atau Ladang 37 Ha, Pekarangan 344.5 Ha dan lain-lain sebesar 70 Ha. Desa Sidomulyo berjarak 5 km dari Kecamatan Bambanglipuro, 14 Km dari pusat Kota Bantul dan 24 km dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas wilayah Desa Sidomulyo antara lain sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro

Sebelah Selatan : Desa Donotirto, Kecamatan Kretek

Sebelah Timur : Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong

Sebelah Barat : Caturharjo, Kecamatan Pandak

Desa Sidomulyo terdiri dari 16 Pedukuhan atau Dusun yang meliputi Dusun Cangkring, Ngajaran, Palihan, Sirat, Selo, Tempel, Ngirengi-ireng, Plemantung, Plebengan, Japuhan, Prenggan, Ponggok, Pinggir, Turi, Glodongan dan Kuwon. Salah satu Dusun yang memiliki kelompok tani pisang adalah kelompok tani yang terdapat di Dusun Ponggok. Dusun Ponggok merupakan Dusun di Desa Sidomulyo yang memiliki lokasi dekat dengan Kelurahan, sehingga aktivitas kelompok yang terdapat di Dusun Ponggok dapat dipantau dengan kontinu.

B. Keadaan Fisik Lokasi Penelitian

Kondisi fisik Kabupaten Bantul sebagian besar wilayahnya termasuk 40 % dataran rendah dan 60% nya merupakan daerah perbukitan. Sebaran dataran tersebut berada di bagian tengah memanjang dari pantai selatan ke utara yang meliputi Kecamatan Sanden, Kretek, Srandakan, Pundong, Pandak, Bantul, sebagian Imogiri, Jetis, sebagian Pleret, Sewon, Kasihan, Banguntapan, sebagian Piyungan dan sebagian Kecamatan Sedayu. Sebaran lereng curam dan sangat curam berada di bagian timur Kabupaten Bantul, khususnya di sebagian kecil Kecamatan Kretek, Pundong, Pleret dan Piyungan, sebagian besar Kecamatan Imogiri dan Dlingo. Kabupaten Bantul memiliki iklim tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, dengan temperatur rata-rata 22° C-36° C. Kondisi cuaca pada tahun 2017 curah hujan tertinggi tercatat 1.287 mm, sedangkan banyaknya hari hujan berkisar antara 0-25 hari. Bulan dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November tercatat 1.287 mm dan bulan dengan curah hujan terendah adalah bulan Juli-Agustus. Curah hujan rata-rata di Kabupaten Bantul berkisar 212 mm.

Kemudian Kecamatan Bambanglipuro berada di dataran rendah. Kecamatan Bambanglipuro beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Bambanglipuro yaitu 31°C dengan suhu terendah 23°C. Bentangan wilayah di Kecamatan Bambanglipuro 99,5 % berupa daerah yang datar dan 0,5% berupa daerah yang berbukit.

Kemudian keadaan Desa Sidomulyo berada di ketinggian 50 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu udara yang terdapat pada Desa Sidomulyo sebesar 24°-32° C. Curah hujan yang terdapat pada Desa Sidomulyo rata-rata sebesar 2.562,4 mm. Topografi atau keadaan bentuk Desa Sidomulyo memiliki bentuk fisik berupa jalanan yang datar seluas 763,2980 Ha dan berbukit 42,1895 Ha. Total keseluruhan prasarana jalan yang terdapat pada Desa Sidomulyo yaitu 39 km, yang terdiri dari aspal sepanjang 14 km dan batuan 25 km. Bentuk fisik dataran yang terdapat di Desa Sidomulyo juga merupakan salah satu lokasi dari letaknya Dusun Ponggok. Selain berupa dataran, Dusun Ponggok juga memiliki keadaan lokasi yang berbukit pada bagian Selatannya.

C. Keadaan Penduduk Lokasi Penelitian

Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh pertumbuhan alami seperti lahir dan mati, penduduk datang dan penduduk keluar (migrasi). Keadaan penduduk di Kabupaten Bantul dapat dilihat melalui keadaan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Berikut ini data kependudukan Kabupaten Bantul:

Tabel 2. Data Penduduk di Kabupaten Bantul

No	Umur (tahun)	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	39.701	38.623	78.324
2.	5 – 9	38.606	36.996	75.602
3.	10 – 14	35.918	35.194	71.112
4.	15 – 19	34.575	33.239	67.814
5.	20 – 24	36.247	36.323	72.570
6.	25 – 29	44.650	43.322	87.972
7.	30 – 34	40.433	39.483	79.916
8.	35 – 39	36.469	36.948	73.417
9.	40 – 44	36.095	36.860	72.955
10.	45 – 49	36.285	36.991	73.276
11.	50 – 54	31.838	32.735	64.573
12.	55 – 59	25.224	25.951	51.175
13.	60 – 64	18.818	20.035	38.853
14.	65 – 69	13.549	15.681	29.230
15.	70 – 74	9.990	12.742	22.732
16.	75+	14.689	21.054	35.743
Jumlah		493.087	502.177	995.264

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 yang dilakukan BPS Kabupaten Bantul, jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2017 mencapai 995.264 jiwa. Komposisi penduduk Kabupaten Bantul masih didominasi oleh penduduk muda atau dewasa dengan kategori usia 15 – 50 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 527. 920 jiwa.

Kemudian Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Bambanglipuro sebanyak 38.517 jiwa dengan masing-masing jumlah penduduk tiap Desa yaitu 12.710 jiwa Desa Sidomulyo, 10.959 Jiwa Desa Mulyodadi dan Desa Sumbermulyo sebanyak 14.848 jiwa. Keadaan penduduk di Kecamatan Bambanglipuro dapat dilihat melalui keadaan penduduk menurut jenis kelamin. Berikut ini data kependudukan Kecamatan Bambanglipuro:

Tabel 3. Data Penduduk Kecamatan Bambanglipuro

No	Desa	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
1.	Sidomulyo	6.234	6.476	12.710
2.	Mulyodadi	5.388	5.571	10.959
3.	Sumbermulyo	7.347	7.501	14.848
Total		18.969	19.548	38.517

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Dari Tabel 3 pada tahun 2017 dapat diketahui penduduk yang paling banyak jumlahnya yaitu Desa Sumbermulyo dengan jumlah penduduk sebanyak 14.848 jiwa dan didukung dari luas wilayah Desa Sumbermulyo yang memiliki luas sebesar 819 Ha yang paling luas wilayah dibandingkan dengan Desa Sidomulyo dan Desa Mulyodadi. Selain itu, Desa Sidomulyo merupakan Desa yang memiliki jumlah penduduk kedua terbanyak di Kecamatan Bambanglipuro. Pada tahun 2018, jumlah penduduk yang terdapat di Desa Sidomulyo mengalami peningkatan yang disebabkan adanya penambahan penduduk seperti adanya kelahiran dan penduduk baru yang datang.

Jumlah penduduk yang terdapat di Desa Sidomulyo pada tahun 2018 yaitu sebanyak 13.287 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.317 KK. Keadaan penduduk di Desa Sidomulyo dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan jenis mata pencaharian.

a. Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah perempuan dan laki-laki. Jumlah laki-laki dan perempuan yang terdapat di Desa Sidomulyo masing-masing adalah 6.551 jiwa dan 6.736 jiwa. Dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Sidomulyo mayoritas memiliki jenis kelamin yang setara antara laki-

laki dan perempuan. Data penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	6.551	49,30
Perempuan	6.736	50,70
Jumlah	13.287	100

Sumber : Profil Desa Sidomulyo (2018)

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Sidomulyo terdapat keadaan dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang hampir setara. Jenis kelamin perempuan memiliki 185 lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki pada tahun 2018.

b. Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Usia

Keadaan usia atau umur suatu penduduk sangat penting untuk diketahui. Usia seseorang dapat berpengaruh terhadap tingkat berpikir serta cara memahami sesuatu yang ada dilingkungannya. Selain itu, usia juga sangat berpengaruh terhadap pengukuran produktivitas dalam hal pemanfaatan tenaga kerja di suatu wilayah. Data penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan usia dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Data Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
0-15	2.761	20,78
15-65	9.055	68,15
> 65	1.471	11,07
Jumlah	13.287	100

Sumber : Profil Desa Sidomulyo (2018)

Dari tabel 5 dapat diketahui jumlah penduduk di Desa Sidomulyo berdasarkan usia mayoritas memiliki usia yang produktif yaitu antara 15-65 tahun dengan jumlah penduduk 9.055 jiwa.

c. Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja dan digunakan untuk memberikan gambaran tentang jumlah penduduk yang bekerja pada berbagai sektor kegiatan sehingga dapat mengetahui karakteristik lokasi tersebut. Keadaan penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Data Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
PNS	383	4,21
TNI/Polri	94	1,03
Swasta	615	6,77
Wiraswasta/Pedagang	881	9,70
Petani	2.715	29,90
Tukang	298	3,28
Buruh Tani	3.812	41,98
Pensiunan	141	1,55
Peternak	8	0,08
Jasa	79	0,87
Pengrajin	35	0,38
Pekerja Seni	18	0,19
Jumlah	9.079	100

Sumber : Profil Desa Sidomulyo (2018)

Dari Tabel 6 dapat dilihat tidak semua penduduk Desa Sidomulyo bekerja, dari total jumlah penduduk 13.287 jiwa penduduk yang memiliki pekerjaan hanya sejumlah 9.079 jiwa. Terdapat 4.208 jiwa penduduk yang tidak bekerja yang disebabkan karena faktor umur non produktif, usia kurang dari 14 tahun dan penduduk yang sudah lanjut usia. Selain itu, data penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan mata pencaharian dari 13.287 jiwa yang bermata pencaharian sebagai petani yaitu sejumlah 2.715 jiwa yang salah satunya adalah petani pisang.

d. Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang dan juga sebagai salah satu indikator dari kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam menentukan aktivitas di lingkungannya. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal. Pendidikan yang didapat oleh masyarakat di suatu daerah akan menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga penduduk dengan pendidikan tinggi cenderung lebih maju. Keadaan penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Data Penduduk Desa Sidomulyo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
TK	-	-
SD	1.140	8,64
SMP	3.351	25,39
SMA	7.628	57,82
Akademi/D1-D3	574	4,35
Sarjana	461	3,49
Pascasarjana	37	0,28
Jumlah	13.191	100

Sumber : Profil Desa Sidomulyo (2018)

Dari Tabel 7 dapat diketahui tingkat pendidikan penduduk Desa Sidomulyo mayoritas berpendidikan SMA yakni sejumlah 7.628 atau 57,82% dari total jumlah penduduk. Penduduk Desa Sidomulyo dapat dikatakan memiliki kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mempengaruhi sikap dan pola pikir penduduk, terutama inovasi dalam menerima teknologi baru dalam penerapan usahatani pisang di Desa Sidomulyo.

D. Keadaan Pertanian Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai potensi unggul dalam bidang pertanian. Wilayah Kabupaten Bantul memiliki kontur tanah yang relatif datar, subur, curah hujan teratur, dan juga mempunyai kesediaan air yang cukup. Hasil pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Bantul yaitu padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai. Berikut ini data pertanian tanaman pangan yang terdapat di kabupaten Bantul:

Tabel 8. Data Luas Panen (Ha) Tanaman Pangan di Kabupaten Bantul

Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
Srandakan	728	34	117	0	1	224	26
Sanden	1.713	0	562	0	88	17	10
Kretek	1.348	0	283	0	0	60	78
Pundong	1.855	0	153	3	0	444	101
Bambanglipuro	1.924	0	385	0	0	378	56
Pandak	1.856	0	271	0	0	34	163
Bantul	2.199	0	104	0	0	29	31
Jetis	2.827	0	71	0	0	300	9
Imogiri	2.055	0	67	106	0	34	25
Dlingo	1.762	9	245	915	0	65	369
Pleret	1.491	0	88	0	0	63	5
Piyungan	2.410	0	401	24	0	318	1
Banguntapan	1.956	0	36	0	0	59	0
Sewon	2.758	0	149	0	0	159	26
Kasih	949	0	101	0	0	14	43
Pajangan	459	2	140	0	0	0	10
Sedayu	1.691	0	110	0	0	0	16
Jumlah	29.981	45	3.283	1.048	89	2.195	969

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Komoditas tanaman pangan merupakan penyumbang terbesar perekonomian Kabupaten Bantul. Komoditas padi sawah menjadi komoditas

andalan pada tanaman pangan. Selain itu pertanian yang terdapat di Kabupaten Bantul adalah tanaman hortikultura. Jenis tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan masyarakat Bantul adalah sayuran terutama sayuran semusim seperti bawang merah dan cabe besar. Bahkan Kabupaten Bantul saat ini menjadi sentra produsen bawang merah dan cabe besar di Provinsi DIY. Areal pertanian bawang merah dan cabe besar terdapat di Kecamatan Kretek, Sanden dan Imogiri.

Selain sebagai produsen sayuran semusim, Kabupaten Bantul juga sebagai produsen beberapa komoditas buah-buahan dan tanaman obat. Buah-buahan yang banyak dibudidayakan adalah pisang, rambutan dan mangga. Tanaman obat-obatan yang banyak ditanam di Kabupaten Bantul antara lain jahe, laos dan temulawak. Berikut ini data produksi komoditas buah-buahan dan tanaman obat yang terdapat di Kabupaten Bantul:

Tabel 9. Data Produksi Komoditas Buah-Buahan dan Tanaman Obat

Komoditas	Produksi (Kw)	Persentase (%)
Buah-buahan		
- Pisang	60.959	49,69
- Rambutan	12.623	10,29
- Mangga	49.076	40,01
Tanaman Obat		
- Jahe	21.206	47,74
- Laos	17.694	39,83
- Temulawak	5.519	12,42

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Komoditas pisang, rambutan dan mangga yang dibudidayakan di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 masing-masing mampu memproduksi sebesar 60.959 kw, 12.623 kw dan 49.076 kw. Komoditas pisang memiliki produksi yang paling tinggi dibandingkan dengan komoditas mangga dan rambutan. Selain itu, tanaman obat yang memiliki produksi yang paling tinggi yaitu komoditas jahe dengan produksi sebesar 21.206 kw pada tahun 2017.

Di dalam mendukung kemajuan pertanian di Kabupaten Bantul, Dinas Pertanian Kabupaten Bantul menjadi unsur pelaksana utusan pemerintahan Kabupaten Bantul melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Pertanian Kabupaten Bantul adalah membantu pemerintah dalam melaksanakan program bantuan dalam bidang pertanian untuk petani di Kabupaten Bantul. Pada tahun 2018, Dinas Pertanian Kabupaten Bantul menyelenggarakan program pertanian untuk para petani dan petugas pendamping petani di Kabupaten Bantul. Program pertanian tersebut yakni Gerakan Panen Bawang Merah, Festival Pisang, Pelatihan Pengendalian dan Perlindungan Tanaman serta Koordinasi Musim Tanam.

Kemudian Kecamatan Bambanglipuro memiliki luas lahan sawah sebesar 1.129 Ha yang terdiri dari 3 Desa dengan luasan lahan sawah masing-masing desa yaitu 357.38 Ha Desa Sidomulyo, 330.93 Ha Desa Mulyodadi dan 440.69 Ha Desa Sumbermulyo. Potensi pertanian yang ada di Kecamatan Bambanglipuro meliputi padi sawah, kacang tanah, kedelai, cabe besar, pisang dan kelapa. Berikut ini data pertanian yang terdapat di Kecamatan Bambanglipuro:

Tabel 10. Data Hasil Pertanian (Kw) Kecamatan Bambanglipuro

No	Desa	Padi	Kacang Tanah	Kedelai	Cabai	Pisang	Kelapa
1.	Sidomulyo	453,2	120	16,5	673,7	9.951,30	192,9
2.	Mulyodadi	603,2	136,3	18,3	666,0	9.185,70	266,7
3.	Sumbermulyo	867,6	121,2	21,1	658,3	8.803,00	306,4
Total		1.924	377,5	55,9	1.998	27.940	766

Sumber : BPS Kabupaten Bantul (2017)

Dari Tabel 10 pada tahun 2017 tanaman Pisang memiliki hasil panen yang tinggi yaitu sebesar 27.940 kw dibandingkan dengan produksi tanaman lain. Tanaman pisang memiliki produksi yang tinggi dikarenakan penduduk di Kecamatan Bambanglipuro banyak yang memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan untuk usahatani pisang. Selain itu, Kecamatan Bambanglipuro merupakan

sentra tanaman pisang yang ada di Yogyakarta. Jenis tanaman pisang lokal yang dibudidayakan di Kecamatan Bambanglipuro yaitu jenis pisang raja. Banyak petani pisang dari luar Kecamatan Bambanglipuro yang mencari bibit pisang raja di Kecamatan Bambanglipuro.

Selanjutnya adalah sektor pertanian yang terdapat di Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo memiliki 3 sektor pertanian seperti yakni tanaman pangan, sayuran dan buah-buahan. Tanaman pangan yang terdapat di Desa Sidomulyo antarlain padi, jagung, kedelai, umbi-umbian dan kacang tanah. Sedangkan untuk tanaman sayuran yang terdapat di Desa Sidomulyo yakni tomat, cabai, bawang merah, kacang panjang dan terong. Kemudian tanaman buah-buahan yang terdapat di Desa Sidomulyo yakni alpukat, mangga, pepaya, nangka dan pisang. Lahan pertanian yang terdapat di Desa Sidomulyo memiliki luas 350 Ha. Menurut Balai Penyuluhan Pertanian yang terdapat di Desa Sidomulyo, tanaman pisang merupakan tanaman dalam kategori buah-buahan yang memiliki luas lahan yang besar dengan luas lahan sebesar 40 Ha. Dusun Pongggok merupakan salah satu Dusun di Desa Sidomulyo yang memiliki lahan tanaman pisang yang luas dibandingkan dengan Dusun lain.

Di dalam mengelola pertaniannya, petani di Desa Sidomulyo memiliki kelompok tani pada setiap Dusunnya. Kelompok tani yang terdapat pada setiap Dusunnya memiliki kelompok tani umum berupa tanaman Padi, Jagung dan Kedelai (PAJALE), kemudian terdapat juga kelompok khusus pisang pada beberapa Dusun di Desa Sidomulyo. Berikut ini data nama kelompok tani di Desa Sidomulyo.

Tabel 11. Data Kelompok Tani Desa Sidomulyo

No	Nama Kelompok	Alamat
1.	Ekoproyo	Cangkring
2.	Pangestu Tani	Ngajaran
3.	Subur	Palihan
4.	Sedyo Rukun	Sirat
5.	Tri Tani	Selo
6.	Manunggal	Tempel
7.	Timbul Asih	Ngireng-ireng
8.	Tani Maju	Plemantung
9.	Sido Maju	Plebengan
10.	Tani Waris	Japuhan
11.	Aneka Usaha	Prenggan
12.	Bareng Mukti	Ponggok
13.	Wira Tani	Pinggir
14.	Tri Husada	Turi
15.	Tri Gemuk	Glodongan
16.	Tri Tunggal	Kuwon

Sumber : Badan Penyuluhan Pertanian Desa Sidomulyo (2018)

Kelompok Tani Bareng Mukti yang terdapat di Dusun Ponggok memiliki dua pembagian kelompok seperti kelompok tani umum yang meliputi tanaman padi, jagung, kedelai dan sayuran. Serta terdapat kelompok tani khusus tanaman pisang. Kelompok tani khusus pisang hanya terdapat pada 6 Dusun, yaitu Dusun Selo, Dusun Plebengan, Dusun Ponggok, Dusun Plemantung, Dusun Turi serta Dusun Glodongan. Kelompok Tani Pisang Bareng Mukti merupakan satu-satunya kelompok yang aktif di Desa Sidomulyo karena memiliki pertemuan rutin pada setiap bulannya.